**Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

**Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Industri sektor konsumsi merupakan salah satu sektor industri manufaktur yang menyumbang kontribusi terbesar terhadap PDB non migas nasional. Sektor ini dibagi menjadi lima sub sektor yaitu: Makanan & Minuman, Rokok, Farmasi, Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga, dan Peralatan Rumah Tangga. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel perusahaan sektor konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan tahunannya dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember selama periode tahun 2010-2012.

## 3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *causal study*. Menurut Sekaran (2010:110), *causal study is a study in which the researcher wants to delineate the cause of one or more problems*, atau suatu penelitian dimana penelitinya ingin memaparkan penyebab dari satu atau lebih masalah. Menurut Umar dalam Theresia (2009), studi kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan satu variabel dengan variabel yang lainnya atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dalam



Pengaruh Perputaran..., Jessica Sharon, FB UMN, 2014

penelitian ini, penulis akan menguji pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap rasio profitabilitas perusahaan.

## 3.3 Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen, yang djabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

   Menurut Zikmund (2013:119), *dependent variable is a process outcome or a variable that is predicted and/or explained by other variables*. Artinya, variabel dependen adalah suatu hasil proses atau variabel yang diprediksi dan/atau dijelaskan oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas perusahaan. Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui aktiva yang dimiliki perusahaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Skala rasio adalah skala interval dan memiliki nilai dasar *(based value)* yang tidak dapat dirubah (Ghozali, 2011:5). Pengukuran tingkat profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan Brigham & Houston (2007:114), yaitu:

$$Return\ on\ Assets\ = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$



Pengaruh Perputaran..., Jessica Sharon, FB UMN, 2014

2. Variabel Independen

Menurut Zikmund (2013:119), *independent variable is a variable that is expected to influence the dependent variable in some way* atau variabel yang diduga mempengaruhi variabel dependen dalam cara tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel independen yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan.

a. Perputaran Piutang

Perputaran piutang *(account receivable turnover)* menghitung berapa kali piutang dilunasi menjadi kas dalam satu periode. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Perhitungan tingkat perputaran piutang dalam penelitian ini sesuai dengan Kieso, Weygandt, Warfield (2011:370), yaitu:

$$Account\ Receivable\ Turnover = \frac{Net\ Sales}{Average\ Trade\ Receivables}$$

b. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan *(inventory turnover)* menghitung berapa kali persediaan dijual dalam suatu periode. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Perhitungan tingkat perputaran persediaan dalam penelitian ini sesuai dengan Weygandt, Kimmel, Kieso (2011:671), yaitu:

$$Inventory\ Turnover = \frac{Cost\ of\ Goods\ Sold}{Average\ Inventory}$$



Pengaruh Perputaran..., Jessica Sharon, FB UMN, 2014

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan bersifat kuantitatif. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data yang berhubungan dengan variabel penelitian ini (piutang usaha, persediaan, profit) dalam laporan laba rugi dan neraca periode 2010-2012. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mengunduh data laporan keuangan perusahaan dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

## 3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari populasi tersebut, penulis mengambil sampel penelitian dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2010-2012 dan tergolong dalam industri manufaktur sektor konsumsi.
2. Menerbitkan laporan keuangannya pada tahun 2010-2012.
3. Laporan keuangan tersebut memiliki data yang dibutuhkan penulis sesuai dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.



Pengaruh Perputaran..., Jessica Sharon, FB UMN, 2014

**Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

| Kriteria | Jumlah Perusahaan |
|---|---|
| Perusahaan yang tergolong dalam sektor industri konsumsi periode 2010-2012 | 36 |
| Menerbitkan laporan keuangan dalam periode 2010-2012 | 33 |
| Memiliki data yang dibutuhkan sesuai variabel penelitian | 25 |
| Total Sampel | 25 |

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan sektor konsumsi pada periode 2010-2012.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Penulis melakukan analisis data dengan terlebih dahulu mengolah data perputaran piutang, perputaran persediaan, dan ROA sesuai dengan rumus yang telah dibahas sebelumnya dan sesuai dengan periode yang telah ditetapkan. Setelah itu, penulis melakukan pengujian sebagai berikut:



Pengaruh Perputaran..., Jessica Sharon, FB UMN, 2014

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan suatu model regresi yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik, perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Theresia, 2009).

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov–Smirnov* yang dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0$: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal

Model regresi memenuhi asumsi normalitas apabila nilai probabilitas (Sig.) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (Sig.) kurang dari 0,05 maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Pengaruh Perputaran..., Jessica Sharon, FB UMN, 2014

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011:105), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* ≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10. Idealnya nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 untuk model regresi bebas multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak



Pengaruh Perputaran..., Jessica Sharon, FB UMN, 2014

terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan *scatterplot*. Jika dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokesdastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan penggangu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Autokorelasi sering terjadi pada observasi yang menggunakan data *time series*. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dapat diuji dengan Uji *Durbin–Watson*.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang memperlihatkan pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap rasio profitabilitas, maka



Pengaruh Perputaran..., Jessica Sharon, FB UMN, 2014

digunakan analisis regresi berganda *(multiple regression)* karena terdapat lebih dari satu variabel independen. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Rahmi, 2013). Adapun model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Keterangan:**

Y = Rasio Profitabilitas

$\alpha$ = Konstanta

$\beta_1$ = Koefisien variabel independen perputaran piutang

$\beta_2$ = Koefisien variabel independen perputaran persediaan

$X_1$ = Perputaran piutang

$X_2$ = Perputaran persediaan

e = *Standard error*

a) Koefisien Determinasi ($R^2$)

Menurut Ghozali (2011:97), koefisien determinasi ($R^2$) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara



Pengaruh Perputaran..., Jessica Sharon, FB UMN, 2014

nol dan satu. Nilai $R^2$ yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka $R^2$ pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* $R^2$ pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti $R^2$, nilai *Adjusted* $R^2$ dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

b) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Bentuk pengujiannya adalah:



Pengaruh Perputaran..., Jessica Sharon, FB UMN, 2014

$H_0$: $\beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas perusahaan.

Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap rasio profitabilitas perusahaan.

Pengujian dilakukan menggunakan uji t dengan tingkat $\alpha = 5\%$ dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$ diterima apabila nilai Sig. t *(p value)* $\geq 0{,}05$

Ha diterima apabila nilai Sig. t *(p value)* $< 0{,}05$

c) Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011:98). Bentuk pengujiannya adalah:

$H_0$: $\beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas perusahaan.

Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap rasio profitabilitas perusahaan.



Pengaruh Perputaran..., Jessica Sharon, FB UMN, 2014

Pengujian dilakukan menggunakan uji F dengan tingkat α = 5% dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$ diterima apabila nilai Sig. F *(p value)* ≥ 0,05

Ha diterima apabila nilai Sig. F *(p value)* < 0,05



Pengaruh Perputaran..., Jessica Sharon, FB UMN, 2014